

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI AUDIOVISUAL
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN NORMA SUBJEKTIF
REMAJA TENTANG BULLYING**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Keperawatan pada Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh:

NUR AZIZAH SAFITRI

J 210.161.015

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI AUDIOVISUAL
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN NORMA SUBJEKTIF
REMAJA TENTANG BULLYING**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NUR AZIZAH SAFITRI

J 210.161.015

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing,



Arif Widodo.,S.ST.,M.Kes

Pada : Kamis, 4 Januari 2018

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI AUDIOVISUAL
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN NORMA SUBJEKTIF
REMAJA TENTANG BULLYING**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

NUR AZIZAH SAFITRI

J210161015

Telah berhasil dipertahankan di depan dewan penguji pada 10 Januari 2018 dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta


DEWAN PENGUJI

1. Arif Widodo, S.ST., M.Kes.
NIDN. 0605066901  (.....)
2. Kartinah, S.Kep., M.P.H.
NIDN. 0609048003  (.....)
3. Dr. Faizah Betty Rahayuningsih, S.Kep., M.Kes.
NIDN. 0604037303  (.....)

Surakarta, 10 Januari 2018
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan,




Dr. Mutalazimah, SKM., M.Kes

NIK. 786/ NIDN. 06-1711-7301

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 04 Januari 2018

Penulis,



NUR AZIZAH SAFITRI

J 210.161.015

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI AUDIOVISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN NORMA SUBJEKTIF REMAJA TENTANG BULLYING

Abstrak

Latar Belakang : *Bullying* merupakan suatu tindakan agresif merugikan yang ditujukan kepada orang lain yang lebih lemah. Hampir sebagian besar *bullying* dilakukan sekolah. Oleh karena itu pendidikan kesehatan melalui audiovisual dapat meningkatkan perspektif siswa dalam penanganan bullying.

Tujuan : untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui audiovisual terhadap tingkat pengetahuan dan norma subjektif remaja tentang *bullying*.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 2 surakarta 192 siswa dan smp 10 surakarta 78 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Simple random sampling*.

Hasil : Analisa data menggunakan uji *paired t-test* diperoleh data ($p = 0,000 < 0,05$) dan *independent t-test* memperoleh data $p = 0,002 < 0,05$ yang sebelumnya dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas *kolmogorov smirnow*.

Kesimpulan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan melalui audiovisual berpengaruh meningkatkan pengetahuan siswa SMP Muhammadiyah tentang bullying dan pendidikan kesehatan melalui audiovisual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap norma subjektif siswa SMP Muhammadiyah.

Kata Kunci : pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Norma Subjektif, Remaja, *Bullying*.

Abstract

Background : *Bullying is an aggressive act of disadvantage aimed at others who are weaker. Most of the bullying is done by school. Therefore, health education through audio visual can improve student perspective in bullying treatment.*

Objective : *This study aims to determine the effect of audiovisual health education on the level of knowledge and subjective norms of teenagers about bullying.*

Methods : *This research is quantitative research. The type of research used in this study is quasi experiment with pretest-posttest control group design design. The population in this study are students of Muhammadiyah 2 Junior High School of Surakarta 192 students and Muhammadiyah 10 Junior High School of Surakarta 78 students. Sampling in this research using Simple random sampling method.*

Results: *Data analysis using paired t-test obtained data ($p = 0,000 < 0,05$) and independent t-test result of data $p = 0,002 < 0,05$ previously tested homogeneity and kolmogorov smirnow normality test.*

Conclusions : *The result of the research shows that audiovisual health education influences the students' knowledge of Muhammadiyah Junior High School of Surakarta about bullying and health education through audiovisual have a significant influence on subjective norm of Muhammadiyah Junior High School of Surakarta students.*

Keyword : *Health education, Knowledge, Subjective Norm, bullying, Adolescent*

1. PENDAHULUAN

Bullying merupakan salah satu tindakan perilaku agresif yang disengaja dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang secara berulang-ulang dan dari waktu ke waktu terhadap seorang korban yang tidak dapat mempertahankan dirinya dengan mudah (Soetjipto, 2012). Kasus *bullying* kini marak terjadi, tidak hanya di masyarakat namun kasus ini terjadi di dunia pendidikan yang membuat berbagai pihak semakin prihatin termasuk komisi perlindungan anak. Berbagai cara dilakukan untuk meminimalisir kejadian *bullying* di sekolah termasuk salah satunya komnas perlindungan anak mendesak ke pihak sekolah untuk lebih melindungi dan memperhatikan murid-muridnya.

KPAI mencatat 369 pelaporan terkait masalah tersebut. 25 % dari jumlah tersebut merupakan pelaporan di bidang pendidikan yaitu sebanyak 1.480 kasus. Kasus yang dilaporkan hanya sebagian kecil dari kasus yang terjadi, tidak sedikit tindak kekerasan terhadap anak yang tidak dilaporkan (Setyawan, 2015)..

Pendidikan kesehatan melalui audiovisual sangat berpengaruh dalam pemahaman responden tentang perilaku *bullying* (Suryaningseh, 2016). Hal ini juga sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2010) bahwa pendidikan

merupakan suatu dasar penting dalam kehidupan manusia, karena semakin tinggi pendidikan, maka semakin mudah untuk menerima hal baru dan lebih mudah menyesuaikan dengan hal yang baru tersebut.

Tidak hanya memahami tentang *bullying* tetapi diperlukan juga norma subjektif, norma subjektif merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap apa yang individu atau kelompok lain inginkan agar seseorang berbuat (Azwar, 2016). Didalam penelitian yang dilakukan Nadia (dalam Amalia, 2010) norma subjektif tidak terlalu berpengaruh karena motivasi internal lebih dominan dibandingkan dengan motivasi eksternal.

Hasil dari survey yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 Mei 2017 di SMP Muhammdiyah Surakarta dari hasil wawancara kepada guru bimbingan konseling terdapat 192 murid kelas VIII, dan diantaranya berperilaku *bullying* kurang lebih saling mengejek, ada 1 siswa yang memanggil temannya dengan sebutan nama orang tua, 3 siswa yang awalnya jaim dengan temannya dan akhirnya berkelahi, dan 1 siswa saling dorong terhadap teman, ada pula faktor senioritas yang dilakukan siswa kelas IX kepada juniornya.

Berdasarkan data yang didapat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan melalui audiovisual terhadap tingkat pengetahuan dan norma subjektif remaja tentang *bullying*.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi experiment* dengan menggunakan rancangan *pretest-posttest control group design* dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2011).

Populasi penelitian adalah kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta sebanyak 192 siswa dan SMP Muhammadiyah 10 Surakarta sebanyak 78 siswa. Dengan menggunakan simple random sampling maka sampel penelitian sebanyak 70 siswa dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok

perlakuan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan dan norma subjektif.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada 8 - 13 Desember 2017 dengan cara membagikan kuesioner kepada responden pada kelompok kontrol dan perlakuan (pretest), kemudian dilakukan pendidikan kesehatan melalui audiovisual pada kelompok perlakuan yaitu SMP Muhammadiyah Surakarta berjumlah 35 responden, setelah itu baru diberikan posttest. Sedangkan pada kelompok kontrol SMP Muhammadiyah 10 Surakarta yaitu 35 responden tidak diberikan pendidikan kesehatan hanya langsung dilakukan posttest. Setelah didapatkan data kemudian dilakukan analisa data sebagai berikut:

3.1. Karakteristik responden

Karakteristik responden pada penelitian ini sesuai dengan data demografi mahasiswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Eksperimen		Kontrol	
		Frek	%	Frek	%
1	13 Tahun	25	71	23	66
2	14 Tahun	9	26	10	29
3	15 Tahun	1	3	2	6
	Jumlah	35	100	35	100

Sumber: data primer 2017

Pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa responden yang paling banyak berumur 13 tahun yaitu 25 siswa atau (71%) pada kelompok perlakuan dan 23 siswa atau (66%).

Tabel 2 Distribusi Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Eksperimen		Kontrol	
		Frek	%	Frek	%
1	Laki-Laki	11	31	9	26
2	Perempuan	24	69	26	74
	Jumlah	35	100	35	100

Sumber: data primer 2017

Pada table 4.2 diatas menunjukkan bahwa responden paling banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 siswa atau (69%) pada kelompok perlakuan dan 26 siswa atau (74%) pada kelompok kontrol.

3.2. Distribusi frekuensi pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan

Tabel 3 Hasil Uji Beda Rata-rata Pengetahuan Kelompok Perlakuan

Kelompok Perlakuan	n	Mean	t_{hitung}	p
pre test	35	18,54	-4,685	0,000
post test	35	20,29		

Sumber: data primer diolah 2017

Dari data tabel 4.5 merupakan hasil uji beda pengetahuan responden untuk kelompok perlakuan. berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai thitung -4,685 ($p = 0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak yang artinya pengetahuan responden penelitian antara sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan terdapat perbedaan yang signifikan.

3.3. distribusi frekuensi pengetahuan sebelum dan sesudah pada kelompok control

Tabel 4 Hasil Uji Beda Rata-rata Pengetahuan kelompok kontrol

Pengetahuan	N	Mean	t_{hitung}	P
Pretest	35	17,29	-1,339	0,189

Posttest	35	17,60
----------	----	-------

Sumber: data primer diolah 2017

Dari data table 4.6 merupakan hasil uji beda pengetahuan responden untuk kelompok kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} 1,339 ($p = 0,189 > 0,05$) sehingga H_0 diterima yang artinya pengetahuan responden pada kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

3.4 distribusi frekuensi perbedaan pengaruh pada kelompok perlakuan dan kontrol

Tabel 5 Hasil Uji Beda Pengaruh Pengetahuan Pada Kelompok Kontrol Dan Perlakuan

Post test Pengetahuan	N	Mean	t-test	P
Kelompok Perlakuan	35	1,74	3,248	0,002
Kelompok Kontrol	35	0,31		

Sumber: data primer diolah 2017

Berdasarkan tabel menunjukan nilai $t\text{-test} = 3,248$ dengan $p = 0,002 < 0,05$. Keputusan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan. Pengetahuan kelompok perlakuan pada saat post test lebih baik daripada pengetahuan pada kelompok kontrol.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan melalui audiovisual untuk meningkatkan pengetahuan dan norma subjektif remaja tentang *bullying* sebagai berikut

4.1 Umur responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelompok perlakuan menunjukkan bahwa 71% atau sebanyak 25 siswa dari seluruh

kelompok perlakuan berumur 13 tahun dan 9 siswa berumur 14 tahun sedangkan pada kelompok kontrol 66% siswa berumur 13 tahun.

4.2 Jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan kelompok perlakuan menunjukkan sebagian besar siswa berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (69%) dan sisanya laki-laki sebanyak 11 orang (31%) sedangkan pada kelompok kontrol paling banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 26 orang (74%) dan sisanya laki-laki sebanyak 9 orang (26%).dalam penelitian Prayunika (2016) bahwa tingkat konsentrasi perempuan lebih baik dari pada laki-laki, maka perbedaan jenis kelamin pada siswa berpengaruh pada besarnya motivasi siswa untuk berprestasi.

4.3 Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa hasil uji beda rata-rata pengetahuan kelompok perlakuan diperoleh $t_{hitung} -4,685$ ($p = 0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak, artinya pengetahuan responden penelitian antara sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan pada uji beda kelompok kontrol didapatkan hasil perhitungan nilai $t_{hitung} -1,339$ ($p = 0,189 > 0,05$) sehingga H_0 diterima yang artinya pengetahuan responden pada kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Menurut Soekanto (2012) pengetahuan merupakan hasil dari tahu, merupakan domain penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*).

4.4 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Norma Subjektif

Berdasarkan hasil perhitungan untuk norma subjektif kelompok perlakuan diperoleh nilai $t_{hitung} -11,259$ ($p = 0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak yang berarti norma subjektif responden sebelum dan setelah penelitian sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai $t_{hitung} -$

1,076 ($p = 0,289 > 0,05$). Norma subjektif merupakan suatu keyakinan kita mengenai apa yang orang lain inginkan agar kita berbuat (Azwar, 2016).

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

5.1.1 Karakteristik responden dalam penelitian ini baik kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol sebagian besar mayoritas siswa perempuan.

5.1.2 Hasil uji beda rata-rata menggunakan *independent t-test* menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan norma subjektif sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan ($p = 0,000 < 0,05$).

5.1.3 Pendidikan kesehatan melalui audiovisual berpengaruh meningkatkan pengetahuan siswa tentang *bullying*.

5.1.4 Pendidikan kesehatan melalui audiovisual berpengaruh meningkatkan norma subjektif siswa tentang *bullying*.

5.2. Saran

5.2.1 Adanya pengaruh peningkatan pengetahuan dan norma subjektif remaja tentang *bullying* dapat menjadi masukan teoritis baru dalam penelitian lain.

5.2.2 Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan dalam memberikan pendidikan kesehatan dan memastikan tidak terdapat adanya tindakan *bullying* di sekolah.

Daftar Pustaka

- Amalia, Dina. (2010). Hubungan Persepsi Tentang Bullying Dengan Intensi Melakukan Bullying Siswa SMA Negeri 82 Jakarta. *Naskah Publikasi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Azwar, Saifuddin Dr. (2016). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heirman, Wannes., And Michael Walrave. (2012). Predicting Adolescent Perpetration In Cyberbullying: An Application of The Theory Of Planned Behavior. *Journal of Psicothema*. Vol. 24, pp. 614-620
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Qodar, N. (2015). *Survei ICRW: 84% Anak Indonesia Alami Kekerasan Di Sekolah*. Di akses pada 1 April 2017 dari website: <http://news.liputan6.com/read/2191106/survei-icrw84%-anak-indonesia-alami-kekerasan-di-sekolah>
- Setyawan, D. (2015). *KPAI : Kasus Bullying dan Pendidikan Karakter*. Di akses pada 1 April 2017 dari website : <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-kasus-bullying-dan-pendidikan-karakter>
- Soetjipto, Helly Prajitno. Dkk. (2012). *Konseling Remaja: Intervensi Praktis Bagi Remaja Berisiko*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryaningseh, Wulan. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Audiovisual Terhadap Perilaku Bullying Pada Anak Usia Sekolah. *Naskah Publikasi*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

